

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN SSCS (*Search, Solve, Create, and Share*) TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS XI PADA MATERI SISTEM REPRODUKSI SMA NEGERI 11 JAKARTA TIMUR

SKRIPSI



Oleh:

As Syaima Iswandari

1501125017

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
2019**

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN SSCS (*Search, Solve, Create, and Share*) TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS XI PADA MATERI SISTEM REPRODUKSI SMA NEGERI 11 JAKARTA TIMUR

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi dan Memenuhi Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

As Syaima Iswandari

1501125017

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
2019**

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk Ayah, Ibu, kedua abang saya dan adik yang tidak pernah lelah dalam mendukung, mendoakan, memotivasi diri saya, dan kasih sayang mereka yang tak terhingga. Serta kepada Mas Angga yang telah sabar untuk menunggu saya lulus, mendengar keluh kesah skripsi saya, dan memberikan dukungan serta bantuan penyelesaian skripsi ini, dan keluarga, saudara, sahabat yang selalu memberikan semangat sehingga saya merasa yakin dan percaya diri untuk menjalaninya.

MOTTO

“ALL GOOD THINGS COME TO THOSE WHO WAIT”

AND

“DON'T CROSS YOUR BRIDGES BEFORE YOU COME TO THEM”

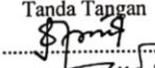
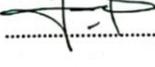
HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran SSCS (*Search, Solve, Create, and Solve*) Terhadap Kemampuan Bepikir Kritis Siswa Kelas XI Pada Materi Sistem Reproduksi SMA Negeri 11 Jakarta Timur
Nama : As Syaima Iswandari
NIM : 1501125017

Setelah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi dan direvisi sesuai saran penguji

Program Studi : Pendidikan Biologi
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
Hari : Jumat
Tanggal : 6 September 2019

Tim Penguji

	Nama Jelas	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	: Dra. Maryanti S., M. Si		24 / 09 / 2019
Sekretaris	: Susilo, S. Pd., M. Si		01 / 11 / 2019
Pembimbing I	: Dra. Meitiyani, S. Pd., M. Si		24 / 09 / 2019
Pembimbing II	: Hilman Faruq, M. Pd		16 / 9 / 2019
Penguji I	: Dr. Sahami Abdullah, M. Pd		09 / 9 / 2019
Penguji II	: Lutphi Safahi, M. Pd		18 / 9 / 2019



Dr. Desvian Bandarsyah, M. Pd
NIDN. 0317126903

HALAMAN PERSETUJUAN

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA**

Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *SSCS (Search, Solve, Create, and Share)* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas XI Pada Materi Sistem Reproduksi SMA Negeri 11 Jakarta Timur

Nama : As Syaima Iswandari

NIM : 1501125017

Setelah diperiksa oleh dosen pembimbing, maka dosen pembimbing dengan ini menyatakan setuju terhadap skripsi ini dan dapat diajukan dalam sidang skripsi.

Jakarta, 22 Agustus 2019

Pembimbing I


Meliyani, M.Si

Pembimbing II


Hilman Furuq, M.Pd

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : As Syaima Iswandari

NIM : 1501125017

Program Studi : Pendidikan Biologi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul *Pengaruh Model Pembelajaran SSCS (Search, Solve, Create, and, Share) Terhadap Berpikir Kritis Siswa Kelas XI Pada Materi Sistem Reproduksi SMA NEGERI 11 JAKARTA* merupakan hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan saya bukan plagiat dari karya ilmiah yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis orang lain. Semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya tulis dengan benar sesuai dengan pedoman dan tata cara pengutipan yang berlaku. Apabila ternyata kemudian hasil skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Jakarta, 13 Agustus 2019

Yang membuat pernyataan,



Nama : As Syaima Iswandari

NIM : 1501125017

ABSTRAK

As Syaima Iswandari: 1501125017. “*Pengaruh Model Pembelajaran SSCS (Search, Solve, Create, and, Share) Terhadap Berpikir Kritis Siswa Kelas XI Pada Materi Sistem Reproduksi*”. Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, 2019.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran SSCS terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas XI MIA SMA Negeri 11 Jakarta Timur semester 2 tahun ajaran 2018-2019. Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari hingga Juli 2019. Metode penelitian yang digunakan adalah metode quasi eksperimen dengan desain penelitian *posttest-only group design*. Populasi pada penelitian adalah kelas XI MIA yang berjumlah 106 siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah *cluster random sampling*, yaitu pengambilan sampel secara acak pada tiga kelas dan didapatkan XI MIA 3 sebagai kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran SSCS dan XI MIA 1 sebagai kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional. Instrumen yang digunakan berupa tes dalam bentuk pilihan ganda berjumlah 30 butir soal mengenai sistem reproduksi manusia untuk mengukur kemampuan berpikir kritis siswa. Dari hasil analisis data, diperoleh data hasil presentase kemampuan berpikir kritis siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol. Persentase tertinggi pada indikator berpikir kritis dalam penelitian ini adalah “mengambil keputusan dan tindakan” sedangkan indikator terendah adalah “melakukan deduksi”. Uji hipotesis yang digunakan adalah uji t pada taraf signifikansi 1% didapatkan hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3,81 > 2,65$ berarti H_1 diterima yang artinya terdapat pengaruh model pembelajaran SSCS terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada materi sistem reproduksi.

Kata Kunci: Model Pembelajaran SSCS (*Search, Solve, Create, and Share*), Kemampuan Berpikir Kritis, Sistem Reproduksi.

ABSTRACT

As Syaima Iswandari: 1501125017. " *The Effect of the SSCS Learning Model (Search, Solve, Create, and Share) Against Critical Thinking of Class XI Students on Material Reproductive Systems*". Thesis. Jakarta: Biology Education Study Program Faculty of Teacher Training and Education, University of Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, 2019.

This study aims to determine the effect of the SSCS learning model on the critical thinking skills of XI MIA grade students at SMA Negeri 11 East Jakarta in semester 2 of 2018-2019 school year. This research was conducted in February to July 2019. The research method used was a quasi-experimental method with a posttest-only group design research design. The population in the study was MIA class XI, amounting to 106 students. The sample in this study is cluster random sampling, namely random sampling in three classes and obtained XI MIA 3 as an experimental class using SSCS learning model and XI MIA 1 as a control class that uses conventional learning models. The instruments used in the form of multiple choice tests consisted of 30 items about the human reproductive system to measure students' critical thinking skills. From the results of data analysis, the data obtained from the percentage of students' critical thinking skills in the experimental class is higher than the control class. The highest percentage of critical thinking indicators in this study is "making decisions and actions" while the lowest indicator is "doing deduction". Hypothesis test used was t test at a significance level of 1% is obtained $t_{count} > t_{table}$ or $3,81 > 2,65$ mean H_1 accepted, which means that there are significant learning model SSCS towards critical thinking ability of students to the material reproduction system.

Keywords: *SSCS Learning Model (Search, Solve, Create, and Share), Critical Thinking Ability, Reproductive System.*

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalaumuallaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji bagi Allah yang telah memberikan manfaat serta karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran SSCS (*Search, Solve, Create, and Share*) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas XI IP Pada Materi Sistem Reproduksi SMA Negeri 11 Jakarta Timur”. Sholawat serta salam selalu tucurahkan kepada junjungan baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing umat-Nya menuju jalan yang lurus, yaitu agama islam.

Dalam kesempatan ini, peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada segenap pihak yang telah memberikan motivasi, dukungan, dan membantu kepada peneliti sehingga penelitian ini dapat diselesaikan. Karena itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Desvian Bandarsyah, M. Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
2. Ibu Dra. Hj. Maryanti Setyaningsih, M. Si., selaku Kepala Prodi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammdiyah Prof. DR. HAMKA.

3. Ibu Dra. Meitayani, S. Pd., M. Si., selaku Dosen Pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, dan dukungan serta pengarahan kepada peneliti sehingga skripsi ini selesai.
4. Bapak Hilman Faruq, M. Pd., selaku Dosen Pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, dan dukungan serta pengarahan kepada peneliti sehingga skripsi ini selesai.
5. Instansi SMA Negeri 11 Jakarta yang telah memberikan izin melakukan penelitian sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Prodi Pendidikan Biologi yang telah memberikan sebagian ilmunya selama proses pembelajaran dimasa kuliah berlangsung sejak awal perkuliahan hingga sampai saat ini.
7. Orang tua (Bapak Suwardi dan Ibu Sutinah) serta keluarga yang senantiasa memberikan dukungan secara doa, moril, materil, dan motivasi yang sangat luar biasa serta sabar atas keluhan skripsi peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini
8. Kedua abang Mas Agung, Mas Dwi, adik Ega, serta keponakan, dan kakak sepupu Mas Armi, dan Mba Nina, dan keponakan saya Davin dan Kya, serta kakak ipar Kak Egha, Kak Gyan, yang telah memberikan motivasi, hiburan dan semangat sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

9. Suciatie sifa, terima kasih atas kebaikan hatinya meminjamkan laptop dan bantuan dalam banyak hal. Sehingga peneliti bisa melanjutkan menyelesaikan skripsi ini
10. Sahabat-sahabat peneliti (GESS) yaitu, Suci (lagi), Nurul, Jesslyn, Sella, Rani, Chalidah, (Three Of Us) Rizke, Riris, (Chingu) Linda, Sari, Dedes, Alif Mirza, dan Ovi yang telah memberikan dukungan, semangat serta bantuan dalam semua hal positif yang menumbuhkan semangat peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Mas Angga dan keluarga mas Angga yang telah memberikan dukungan, motivasi, pengingat, dan bantuan dalam berbagai hal untuk direpotkan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
12. Bu Ari yang telah memberikan motivasi dan kebaikan hatinya sehingga peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi.

Peneliti menyadari bahwa karya ilmiah ini masih jauh dari kata sempurna, karena peneliti memiliki keterbatasan ilmu pengetahuan dan kemampuan, sehingga peneliti menerima segala bentuk kritik dan saran yang dapat membangun untuk selanjutnya. Semoga jasa dan kebaikan Bapak/Ibu dan kalian semua tercatat sebagai amal baik yang akan mendapat balasan dari Allah Swt. Semoga skripsi ini memberi manfaat baik bagi penulis, pembaca, dan pengembangan ilmu.

Jakarta, 13 Agustus 2019

As Syaima Iswandari

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI	7
A. Deskripsi Teoretis	7
1. Berpikir Kritis (Y).....	7
2. Model Pembelajaran SSCS (X).....	10

B. Penelitian yang Relevan.....	16
C. Kerangka Berpikir.....	18
D. Hipotesis Penelitian.....	19
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	20
A. Tujuan Operasional.....	20
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	20
C. Jenis Penelitian.....	20
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	21
1. Populasi.....	21
2. Sampel.....	21
E. Definisi Operasional Variabel.....	22
F. Desain Penelitian.....	22
G. Prosedur Penelitian.....	23
1. Tahap Persiapan.....	24
2. Tahap Pelaksanaan.....	24
3. Tahap Akhir.....	25
H. Teknik Pengumpulan Data.....	25
1. Instrument Penelitian.....	25
2. Uji Coba Instrumen.....	27
I. Teknik Analisis Data.....	31
1. Menganalisis Hasil Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Setiap Indikator.....	31
2. Uji Persyaratan Analisis.....	32

a. Uji Normalitas	32
b. Uji Homogenitas	33
3. Pengujian Hipotesis.....	33
J. Hipotesis Statistik	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	35
A. Deskripsi Data.....	35
1. Kemampuan Berpikir Kritis Siswa	35
2. Deskripsi Indikator Kemampuan Berpikir Kritis.....	36
B. Pengujian Persyaratan Analisis	38
1. Uji Normalitas	38
2. Uji Homogenitas	39
C. Pengujian Hipotesis.....	39
D. Pembahasan Hasil Penelitian	40
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	44
A. Simpulan	44
B. Saran.....	44
DAFTAR PUSTAKA	46
LAMPIRAN.....	48

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Indikator Dan Aspek Berpikir Kritis	10
Tabel 2.2 Aktivitas Guru Dalam Setiap Fase.....	13
Tabel 2.3 Aktivitas Siswa Dalam Setiap Fase	14
Tabel 3.1 Desain Penelitian.....	23
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Kemampuan Berpikir Kritis.....	26
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Soal <i>Posttest</i> Kemampuan Berpikir Kritis	26
Tabel 3.4 Indeks Persentase Kemampuan Berpikir Kritis	32
Tabel 4.1 Rekapitulasi Hasil Kemampuan Berpikir Kritis Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol	35
Tabel 4.2 Rata-rata Persentase Indikator Kemampuan Berpikir Kritis.....	36
Tabel 4.3 Hasil Perhitungan Uji Normalitas	38
Tabel 4.4 Hasil Perhitungan Uji Homogenitas	39
Tabel 4.5 Hasil Pengujian Hipotesis (Uji t)	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Penelitian	18
Gambar 4.3 Diagram Perbandingan Nilai Indikator Kemampuan Berpikir Kritis Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	37

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Silabus Biologi Umum	48
Lampiran 2 Silabus Materi Sistem Reproduksi	51
Lampiran 3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Rpp) Kelas Eksperimen ...	54
Lampiran 4 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Rpp) Kelas Kontrol	100
Lampiran 5 Soal <i>Posttest</i>	130
Kunci Jawaban	144
Lampiran 6 Nilai <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen	145
Lampiran 7 Nilai <i>Posttest</i> Kelas Kontrol	146
Lampiran 8 Tabel 1 Uji Validitas.....	147
Lampiran 9 Tabel 2 Reliabilitas	148
Lampiran 10 Tabel 3 Taraf Kesukaran	149
Lampiran 11 Tabel 4 Daya Pembeda	150
Lampiran 12 Tabel 5 Kisi-Kisi Instrumen Kemampuan Berpikir Kritis	151
Lampiran 13 Tabel 6 Nilai Rata-Rata Kemampuan Berpikir Kritis Kelas Eksperimen.....	186
Lampiran 14 Tabel 7 Nilai Rata-Rata Kemampuan Berpikir Kritis Kelas Kontrol	189
Lampiran 15 Perhitungan Uji Normalitas Kelas Eksperimen.....	192
Lampiran 16 Perhitungan Uji Normalitas Kelas Kontrol	194
Lampiran 17 Perhitungan Uji Homogenitas	196
Lampiran 18 Perhitungan Hipotesis.....	198

Lampiran 19 Tabel 8 Uji Z.....	200
Lampiran 20 Tabel 9 Distribusi Chi Kuadrat.....	201
Lampiran 21 Tabel 10 Uji F.....	202
Lampiran 22 Tabel 11 Uji T.....	204
Lampiran 23 Tabel 12 Nilai R Product Moment	205
Lampiran 24 Surat Pengantar Melaksanakan Validitas	206
Lampiran 25 Surat Pengantar Melaksanakan Penelitian.....	207
Lampiran 26 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	208
Lampiran 27 Dokumentasi Kelas Eksperimen.....	209
Lampiran 28 Dokumentasi Kelas Kontrol	210
Lampiran 29 Lembar Konsultasi Dosen Pembimbing I.....	211
Lampiran 30 Lembar Konsultasi Dosen Pembimbing II	212
Lampiran 31 Daftar Riwayat Hidup.....	213

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu cara pembelajaran sistematis untuk mencapai tujuan dan keinginan hidup yang lebih baik. Secara khusus pendidikan adalah suatu proses pembelajaran peserta didik untuk memudahkan dan mengembangkan dalam berpikir dan memahami. Pendidikan juga sebagai salah satu alat ukur kemajuan suatu bangsa, dimana pendidikan yang terlaksana dengan baik akan melahirkan generasi bangsa dan sumber daya manusia yang baik pula. Dengan pendidikan semua potensi diri dari setiap individu akan berkembang dengan baik, karena telah memiliki kemampuan yang telah didapat dalam proses pendidikan (Pratiwi & Fasha, 2018).

Hingga saat ini yang masih menjadi permasalahan adalah mutu pendidikan di Indonesia masih sangat rendah, berdasarkan pemetaan akses dan mutu pendidikan pada tahun 2013-2014 menunjukkan bahwa Indonesia berada pada peringkat 40 dari 40 negara (Widodo, 2016). Mutu pendidikan berkaitan dengan peningkatan tujuan dari sebuah proses pembelajaran. Adapun permasalahan yang ditimbulkan dalam masalah pendidikan yaitu, laju pertumbuhan penduduk yang terus bertambah, ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), dan permasalahan pembelajaran. Hasil studi dari *Programme For Internasional Study*

Assessment 2012 menyatakan, bahwasannya Indonesia merupakan salah satu negara dengan peringkat terendah dalam pencapaian mutu pendidikan. Peringkat tersebut didapat dari skor yang dicapai siswa dalam kemampuan kognitif dan keahlian dalam membaca, matematika, dan sains (Prawindaswari, 2015). Rendahnya mutu pendidikan disebabkan belum terlaksananya sistem pendidikan yang maksimal, terutama dalam bidang sains.

Pembelajaran biologi merupakan pembelajaran dengan cara melibatkan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran untuk memecahkan masalah berdasarkan metode ilmiah (Prawindaswari, 2015). Oleh sebab itu, dalam penilaian dan pembelajaran biologi harus memperlihatkan karakteristik ilmiah biologi sebagai proses, produk, aplikasi, dan sikap. Empat sikap pokok yang harus dikembangkan dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) pada siswa yaitu sikap ingin tahu (*curiosity*), sikap penemuan (*inventiveness*), sikap berpikir kritis (*critical thinking*), dan sikap teguh pendirian (*persintence*).

Menurut Friedman, 2006 (Sudarisman, 2018) menyatakan bahwa abad 21 perubahan pandangan semula *teacher centered* beralih ke arah *student centered* dan peserta didik harus memiliki keterampilan berpikir tingkat tinggi atau *Higher Order Thinking Skill (HOTS)*. Salah satu kemampuan berpikir tingkat tinggi yang harus dimiliki dalam pembelajaran biologi adalah berpikir kritis, data menunjukkan tingkat kemampuan berpikir kritis siswa di Indonesia masih dalam kategori

rendah. Hasil data TIMSS, Indonesia berada pada peringkat lima besar rata-rata dari bawah. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan berpikir tingkat tinggi siswa tetap pada kategori rendah. Dalam permasalahan tersebut mungkin saja terjadi karena peran guru dalam pemberian soal masih menggunakan tingkat kognitif C1 dan C2, dan kurangnya kemampuan berpikir kritis (Saragih & Napitupulu, 2015). Berpikir kritis adalah sebuah proses untuk membuat keputusan yang masuk akal mengenai sesuatu yang dipercayai dan yang dikerjakan, jadi dalam berpikir kritis terdapat pemikiran pada informasi yang telah ia dapat, lalu memfokuskan masalah yang ia dapat pada informasi tersebut, dan memutuskan solusi yang harus ia selesaikan pada masalah tersebut, serta dapat memberikan kesimpulan (Ennis, 1996 ; Raehanah, Mulyani, & Saputro, 2014).

Mengatasi rendahnya kemampuan berpikir kritis siswa, maka diperlukan adanya stimulus untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritisnya. Stimulus yang diberikan dapat berupa pembelajaran yang melibatkan siswa secara langsung. Saat ini, sistem pendidikan yang digunakan adalah kurikulum 2013. Kurikulum 2013 merupakan pembelajaran yang memusatkan pembelajaran pada siswa (*student centered*) dan guru hanya sebagai motivator, fasilitator, dan mengarahkan jalannya proses pembelajaran. Pembelajaran yang digunakan dalam kurikulum 2013 adalah pembelajaran saintifik, berupa mengamati, menanya, mencoba, menalar, mencipta, dan mengkomunikasikan.

Mewujudkan peningkatan berpikir kritis, maka dalam hal itu diperlukan penerapan model pembelajaran yang mencakup poin-poin dalam kurikulum 2013 (mengamati, menanya, mencoba, menalar, mencipta, dan mengkomunikasikan). Salah model pembelajaran yang dapat merangsang berpikir kritis siswa adalah model pembelajaran SSCS (*Search, Solve, Create, Share*). Model pembelajaran SSCS dikemukakan oleh Edward L. Pizzini. Model pembelajaran SSCS memiliki 4 fase, yaitu: fase *search* (tahap mencari), fase *solve* (tahap memecahkan masalah), fase *create* (tahap menyimpulkan), fase *share* (tahap mengkomunikasikan) (Deli, 2015).

Berpikir kritis memiliki 6 indikator: merumuskan masalah, memberikan argumen, melakukan deduksi, melakukan induksi, melakukan evaluasi, dan mengambil keputusan serta menentukan tindakan. Penggunaan model pembelajaran SSCS untuk meningkatkan berpikir kritis siswa didasarkan atas sintak dari model pembelajaran SSCS dan indikator berpikir kritis yang memiliki keterkaitan satu sama lainnya dan didasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan oleh (Hatari, Widyatmoko, & Parmin, 2016) bahwa adanya peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa dengan menggunakan model pembelajaran SSCS.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian mengenai kemampuan berpikir kritis siswa melalui **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *SEARCH, SOLVE,***

***CREATE, AND SHARE (SSCS) TERHADAP BERPIKIR KRITIS
SISWA KELAS XI MATERI SISTEM REPRODUKSI.***

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan maka beberapa permasalahan dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh kemampuan berpikir kritis dengan model pembelajaran search, solve, create, and share (SSCS) terhadap siswa?
2. Bagaimana hubungan kemampuan berpikir kritis siswa dengan model pembelajaran search, solve, create, and share (SSCS) terhadap hasil belajar?
3. Faktor apa saja yang mempengaruhi kemampuan berpikir kritis siswa dengan menggunakan model pembelajaran search, solve, create, and share (SSCS)?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka dalam penelitian ini dibatasi hanya pada: “Pengaruh Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dengan Model Pembelajaran Search, Solve, Create, And Share (SSCS)”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalahnya, yaitu:

1. Apakah terdapat pengaruh kemampuan berpikir kritis siswa dengan menggunakan model pembelajaran search, solve, create, and share (SSCS) di SMAN 11 Jakarta?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan pengaruh model

pembelajaran SSCS terhadap kemampuan berpikir kritis siswa.

F. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi pihak-pihak terkait, di antaranya:

1. Bagi sekolah, diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan lulusan yang berdaya saing tinggi karena mempunyai bekal keterampilan berpikir kritis.
2. Bagi guru, diharapkan dapat menyediakan alternatif model pembelajaran yang lain untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.
3. Bagi peneliti berikutnya, sebagai bahan awal untuk mengembangkan penelitian sejenis dengan ruang lingkup yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Adian, D. G., & Pratama, H. S. (2013). *Teknik Berargumentasi Berpikir sebagai Kecakapan Hidup* (Pertama). Jakarta: Prenadamedia Group.
- Annurdin, M., & S., M. (2014). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Solving Search, Solve, Create, and Share Terhadap Hasil Belajar Siswa Smk Pada Mata Pelajaran Teknik Elektronika Dasar. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 3(3).
- Arikunto, S. (2017). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Kedua). Jakarta: Bumi Aksara.
- Deli, M. (2015). Penerapan Model Pembelajaran Search Solve Create Share (Sscs) Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas Vii-2 Smp Negeri 13 Pekanbaru. *Jurnal Primary Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau*, 4(01), 71–78.
- FISHER, A. (2017). *Berpikir Kritis Sebuah Pengantar* (G. Sagara, Ed.). Jakarta: Pt Gelora Aksara Pratama.
- Hatari, N., Widyatmoko, A., & Parmin. (2016). Unnes Science Education Journal. Keefektifan Model Pembelajaran Search, Solve, Create, And Share (Sscs) Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa, 5(2), 1253–1260. <https://doi.org/10.15294/usej.v3i2.3349>
- Irwan. (2011). Pengaruh Pendekatan Problem Posing Model Search, Solve, Create And Share (Sscs) Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Penalaran Matematis Mahasiswa Matematika. 12(1), 1–13.
- Kuswara, E. N. (2017). *Pengaruh Model Pembelajaran Creative Problem Posing Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis*. Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
- Muhamad, C., Falah, N., & Windyariani, S. (2018). Improvement of Students' Critical Thinking Skill Through Search, Solve, Create, and Share (SSCS) Learning. *Didaktika Biologi*, 2, 25–32.
- Prianto, T. P. (2017). Metode Diskusi Macromedia Flash Untuk Peningkatan Hasil Belajar Alat Ukur Mekanik. *Taman Vokasi*, 5(1), 31. <https://doi.org/10.30738/jtvok.v5i1.1427>
- Pratiwi, U., & Fasha, E. F. (2018). Pengembangan Instrumen Penilaian Hots Berbasis Kurikulum 2013 Terhadap Sikap Disiplin. *Jurnal Penelitian Dan Pembelajaran IPA*, 1(1), 123. <https://doi.org/10.30870/jppi.v1i1.330>
- Prawindaswari, P. D. dkk. (2015). Pengaruh Model Pembelajaran Search, Solve,

- Create, And Share (Sscs) Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar. *E-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD*, 3(1), 0.
- Purwanto, N. (2013). *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran* (T. Surjaman, Ed.). Bandung: Pt Remaja Rosdakarya.
- Raehanah, Mulyani, S., & Saputro, S. (2014). Pembelajaran Kimia Menggunakan Model Problem Solving Tipe Search Solve Create and Share (SSCS) dan Cooperative Problem Solving (CPS) Ditinjau Dari Kemampuan Berpikir Kritis dan Kemampuan Matematis. *Jurnal Inkuiri*, 3(I), 19–27.
- Suciati, N. (2013). Pengaruh Pembelajaran Search, Solve, Create dan Share dengan Strategi Metakognitif terhadap Kemampuan Menyelesaikan Masalah dan Berpikir Kritis Fisika. *Pendidikan Sains*, 1(2), 194–200.
- Saragih, S., & Napitupulu, E. (2015). Developing student-centered learning model to improve high order mathematical thinking ability. *International Education Studies*, 8(6), 104–112. <https://doi.org/10.5539/ies.v8n6p104>
- Satriawan, R. (2017). Keefektifan model search, solve, create, and share ditinjau dari prestasi, penalaran matematis, dan motivasi belajar. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 4(1), 87. <https://doi.org/10.21831/jrpm.v4i1.7863>
- Sudarisman, S. (2018). Memahami Hakikat Dan Karakteristik Pembelajaran Biologi Dalam Upaya Menjawab Tantangan Abad 21 Serta Optimalisasi Implementasi Kurikulum 2013. *Florea: Jurnal Biologi Dan Pembelajarannya*, 2(1), 29–35. <https://doi.org/10.25273/florea.v2i1.403>
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA, cv.
- Susanti, A. (2016). *Pengaruh Pendekatan Problem Solving Model Search, Solve, Create, and Share terhadap Hasil belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Redoks*. Universitas Negeri Jakarta.
- Widodo, H. (2016). Potret Pendidikan Di Indonesia Dan Kesiapannya Dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asia (Mea). *Cendekia: Journal of Education and Society*, 13(2), 293–307. <https://doi.org/10.21154/cendekia.v13i2.250>